

**CURAHAN TENAGA KERJA DAN KONTRIBUSI
PENDAPATAN WANITANI
PADA USAHATANI JAGUNG (*Zea Mays. L*)
(Studi kasus di Di Desa Sugiharas, Kecamatan Muara Sugihan)**



**SYAMSU KHOIRU KHOLIQ
1532110001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK

SYAMSU KHOIRU KHOLIQ, “Curahan Tenaga Kerja dan Kontribusi Pendapatan Wanita tani Pada Usahatani Jagung (*Zea Mays. L*) (Studi kasus di Desa Sugihwaras, Kecamatan Muara Sugihan)”. (Dibimbing oleh Dr. Nasir, S.P., M.Si dan Ir. Setiawati, MP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Besarnya curahan tenaga kerja wanita pada usahatani jagung, 2) Faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani pada usahatani jagung, 3) Besarnya pendapatan tenaga kerja wanita tani pada usahatani jagung, 4) Besarnya Kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani jagung, 5) Korelasi curahan tenaga kerja dengan produksi usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), dengan menggunakan dua metode dalam penarikan contoh, yaitu sensus (*sampling jenuh*) dan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani “Sinar harapan” berusahatani jagung yaitu sebanyak 20 kepala keluarga di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, diperoleh dengan pengamatan dan wawancara langsung terhadap responden yaitu petani jagung di Desa Sugihwaras dan data sekunder, diperoleh dari dinas dan instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian yaitu kantor pemerintah Desa Sugihwaras dan Kecamatan Muara Sugihan. Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan), Uji Regresi Linier berganda (Uji Agregat dan Uji parsial), dan Uji Korelasi Rank Sperman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata Curahan tenaga kerja wanita tani adalah 19,7 per luas lahan dan 20,5 per hektar. secara agregat faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani yaitu umur, pengalaman bertani, luas lahan, pendapatan suami diluar usahatani, jumlah tanggungan dan tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani dengan nilai $R^2 = 0,845$. Secara parsial faktor-faktor curahan tenaga kerja wanita tani umur, pendapatan suami diluar usahatani dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh nyata, sedangkan pengalaman bertani, luas lahan dan jumlah tanggungan berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Rata-rata pendapatan wanita tani adalah Rp. 4.883.745; Kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani adalah 34,6%. Korelasi curahan tenaga kerja wanita tani dengan produksi usahatani jagung bernilai positif dengan nilai r hitung 0,595.

Kata Kunci : Curahan Tenaga Kerja dan Kontribusi, Pendapatan Wanita tani

**CURAHAN TENAGA KERJA DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN
WANITATANIPADA USAHATANI JAGUNG (*Zea Mays. L*)**



Oleh

SYAMSU KHOIRU KHOLIQ

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG

2020

Skripsi Berjudul
CURAHAN TENAGA KERJA DAN KONTRIBUSI PENDAPATAN
WANITA TANI PADA USAHATANI JAGUNG (*Zea Mays. L*)

Oleh
SYAMSU KHOIRU KHOLIQ
1532110001

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Nasir, S.P., M.Si

Pembimbing II



Ir. Setiawati, MP

Palembang, Oktober 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinianti Palembang

Dekan Fakultas Pertanian



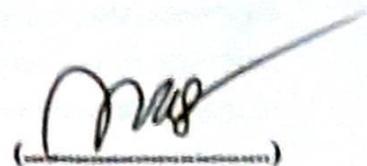
Dr. Nasir, S.P., M.S

Skripsi Berjudul " Curahan Tenaga kerja dan Kontribusi Pendapatan Wanita tani pada Usahatani Jagung(*Zea Mays. L*) (Studi kasus di Di Desa Sugihwaras, Kecamatan Muara Sugihan)" telah dipertahankan dihadapan komisi penguji pada tanggal 5 oktober 2020.

Komisi Penguji :

1. Dr. Nasir, SP, M,Sl.

ketua

()

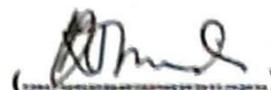
2. Ir. Setiawati, MP.

Anggota

()

3. Ir. Ursula Damayanti, MP.

Anggota

()

Mengesahkan:

Program Studi Agribisnis

Ketua,




Sri Rahayu Estang Lestari,
SE, M,Sl

NIP. 19790807209501

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsu Khoiru Kholiq

NPM : 1532110001

Tempat Tanggal Lahir : Muba, 27 Desember 1993

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Palembang, Oktober 2020

Y

ataan,



NPM 1532110001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 Desember 1993 di Banyuasin Sumatera Selatan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari orang tua Ayah Ismail dan Ibu Wiwik Winarsih.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SDN Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Sekolah menengah pertama di selesaikan pada tahun 2009 di MTs. Miftahul Ulum, Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2012 di Pondok pesantren MA- Al-Khoiriyah Timbul jaya Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin dan pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), pada tahun 2019 di Sematang Borang Kecamatan Suka Mulya Kota Palembang. Kegiatan Magang dilaksanakan penulis pada tahun 2018 di PT. Deras Karet Prima Palembang. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan januari 2020 dengan judul skripsi " Curahan tenaga kerja dan kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani jagung (*Zea mays. L*), studi kasus di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin".

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "**Curahan Tenaga Kerja Dan Kontribusi Pendapatan Wanita-tani Pada Usahatani Jagung (*Zea Mays. L*)**".

Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Mahmud Hasyim, M.ME, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, S.P, M,Si, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M. Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang serta selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Setiawati, MP, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran, bimbingan dan didikan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
6. Bapak Kepala Desa beserta warga Desa Sugihwaras yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta atas segala dukungan dan limpahan cinta dan kasih sayang yang tulus.
8. Sahabat dan orang tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan semangat.

Penulis menyadari akan segala kekurangan yang terdapat dalam proposal penelitian ini. akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Oktober 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
Tinjauan Teoritis	9
Konsepsi Peranan Wanita dalam Pembangunan	9
Konsepsi Tenaga Kerja Wanita	11

Konsepsi Tentang Upah	12
Konsepsi Tentang Usahatani	13
Konsepsi Tentang Curahan Tenaga Kerja	14
Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Wanita tani	15
7. Konsepsi Pendapatan	16
B. Penelitian Terhadulu	17
C. Kerangka Pemikiran	20
D. Variabel dan Operasional Variabel	22
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Waktu dan Tempat Penelitian	24
B. Metode Penarikan Contoh.....	24
C. Metode Pengumpulan Data.....	24
D. Metode Pengolahan Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
1. Keadaan umum daerah	32
2. Letak dan Batas Daerah Penelitian.....	32
3. Keadaan Penduduk	32
4. Tingkat Pendidikan.....	33
5. Sarana dan Prasarana	34
6. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	36
B. Identitas Petani.....	37
1. Identitas Petani.....	37

2. Pendidikan Petani	38
3. Jumlah Anggota Keluarga	38
4. Pengalaman Berusahatani jagung	39
C. Penggunaan Faktor Produksi	40
1. Lahan	41
Benih Jagung	41
2. Em4	42
3. Pupuk Urea	42
Pupuk NPK dan SP36	42
4. Pestisida	43
5. Tenaga kerja	43
D. Biaya Produksi Usahatani Jagung	44
E. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan	45
F. Curahan Tenaga Kerja Wanita tani	46
1. Pembersihan Lahan	47
2. Penanaman	47
3. Pemupukan	48
4. Pengendalian Gulma	48
5. Pengendalian Hama dan Penyakit	49
6. Penjemuran	50
G. Analisis Faktor produksi usahatani	51
Uji Asumsi klasik	51
Analisis Regresi Linier Berganda	58
H. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita tani pada Usahatani	60
I. Kontribusi Pendapatan Wanita tani pada Usahatani	61
J. Korelasi Curahan Tenaga Kerja dengan Produksi	61

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
Kesimpulan	63
Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas lahan dan produksi jagung Sumatera Selatan, 2015	3
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis kelamin di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kab. Banyuasin	31
3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sugihwaras Tahun 2020.....	32
4. Prasarana yang Tersedia di Desa Sugihwaras Tahun 2020	33
5. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Sugihwaras Tahun 2020	34
6. Rincian Golongan Umur Responden di Desa Sugihwaras	35
7. Rata-rata Tingkat Pendidikan Responden Pada Usaha Tani Jagung di Desa Sugihwaras Tahun 2020.....	36
8. Rata-rata Anggota Keluarga Responden pada usahatani Jagung	36
9. Rata-rata Pengalaman Berusahatani jagung di Desa Sugihwaras Tahun 2020.	37
10. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Responden di Desa Sugihwaras Tahun 2020.....	38
11. Rata-rata penggunaan Biaya Produksi Usahtani Jagung Responden di Desa Sugihwaras Tahun 2020.	42
12. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan	43
13. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Wanita tani pada Usahatani Jagung di Desa Sugihwaras Tahun 2020.	45
14. Hasil Uji Multikolinieritas Data Usahatani Jagung di Desa Sugihwaras.....	50
15. Hasil Uji Normalitas Data Usahatani jagung di Desa Sugihwaras Tahun 2020.	51
16. Hasil Autokorelasi Data Usahatani Jagung di Desa Sugihwaras	

Tahun 2020.	52
17. Hasil Uji Linieritas Data Usahatani Jagung di Desa Sugihwaras	
Tahun 2020	53
18. Hasil Uji Hekteroskedastisitas Data Usahatani Jagung di Desa	
Sugihwaras Tahun 2020.....	54
19. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Secara Agregat (Uji F)	55
20. Hasil Uji Analisis Determinasi (R^2).....	56
21. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial pada	
Usahtani Jagung di Desa Sugihwaras Tahun 2020.	57

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini memiliki beberapa peran penting yaitu sebagai penyedia kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja di pedesaan, berperan dalam menghasilkan devisa dan penghematan devisa, dan berfungsi dalam pengendalian inflasi (Muliaman D Hadad, 2016). Sektor pertanian secara tidak langsung berperan dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan sektor ekonomi lainnya. Demikian Sektor pertanian memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian secara keseluruhan, karena mempunyai keterkaitan yang luas dengan sektor ekonomi lainnya. Sektor pertanian secara potensial mampu memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian Indonesia. Tahun 2017, sektor pertanian mampu menyumbang 13,59 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap 33,5 persen tenaga kerja (BPS 2017). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tersebut, apabila dilihat dari tahun 2017 sampai saat ini, persentase tenaga kerja pertanian terhadap jumlah angkatan kerja nasional relatif tidak berubah, yaitu sekitar 33 persen, hal tersebut menunjukkan besarnya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan menjadi penopang perekonomian di pedesaan.

Pentingnya sektor pertanian sebagai bagian dari perekonomian secara nasional mengakibatkan perlunya pelaksanaan pembangunan pertanian untuk mendukung pembangunan nasional. Pembangunan pertanian termasuk didalamnya

tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan adalah perubahan dari suatu keadaan kepada keadaan yang lebih baik yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian, serta kegiatan pengendalian. Sehingga dalam hubungan ini pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan produktivitas, meningkatkan taraf hidup, dan meningkatkan kesempatan kerja, hal tersebut juga sesuai dengan sasaran dari pembangunan pertanian. Terdapat beberapa hal yang menjadi tujuan pembangunan pertanian tahun 2015-2019 yaitu menumbuh kembangkan usaha pertanian di pedesaan yang akan memacu aktivitas ekonomi di pedesaan, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani, dengan demikian, untuk pencapaian pembangunan pertanian yang akhirnya dapat mendukung pembangunan nasional dapat dimulai dari tingkat petani di pedesaan (Haryanto, 2018)

Rumahtangga petani tidak terlepas dari kegiatan usahatani yang dilakukannya. Di Indonesia, sekitar 51,5 persen atau sekitar 17,7 juta rumah tangga petani dari pertanian merupakan rumah tangga petani tanaman pangan (BPS, 2013). Diantara rumah tangga petani tersebut adalah rumah tangga petani tanaman pangan.

Jagung (*Zea Mays L.*) merupakan Salah satu komoditas pangan yang memiliki arti penting baik bagi masyarakat Desa Sugihwaras maupun pemerintah Indonesia. Keunggulan jagung dibanding komoditas pangan lain adalah kandungan gizinya yang hampir sama dengan beras sehingga memadai untuk dijadikan makanan pokok sebagai pengganti beras atau dicampurkan dengan

beras. Jagung merupakan salah satu bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat penting kedua setelah beras di Indonesia. Sumber daya Indonesia juga sangat mendukung untuk pembudidayaannya, harganya relatif murah dan tersedianya teknologi budidaya hingga pengolahan.

Menurut BPS (2015) Produksi jagung tertinggi ditempati oleh Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 6 juta ton, sementara produksi jagung di Sumatera Selatan sebesar ton, produksi tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun-tahun sebelumnya walaupun masih jauh dari produksi yang diharapkan, dengan luas lahan panen di Sumatera Selatan yang mencapai 46.298 hektar, sedangkan untuk produksi dan luas lahan usahatani kecamatan Muara Sugihan lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Luas lahan dan produksi jagung Kecamatan Muara Sugihan, 2017

Uraian	2016	2017
Luas lahan (Ha)	7708	7615
Produksi ton	32.964	53.718

Sumber : BPS Banyuasin, 2017

Usahatani tanaman pangan di Desa Sugihwaras dimulai pada awal-awal tahun program transmigrasi berjalan yaitu periode tahun 1981. Pada periode tersebut seluruh faktor produksi yang dibutuhkan petani masih di suplay penuh oleh pemerintah mulai dari bibit, pestisida, pupuk, bahkan kebutuhan pokok petani juga masih disuplay oleh pemerintah. Salah satu tanaman pangan yang dikembangkan adalah tanaman jagung meskipun pada saat itu jagung hanya ditanam pada saat jeda tanam padi, dan belum dianggap sebagai tanaman potensial untuk dikembangkan. Usahatani Tanaman jagung di Desa Sugihwaras

mulai mendapat perhatian lebih pada awal tahun 2000an, dimana pada saat itu petani mulai berfikir bahwa usaha tanaman padi yang menjadi pokok penunjang perekonomian mereka mengalami banyak kendala dan permasalahan yang seringkali merugikan petani, seperti serangan hama yang sulit dikendalikan, kualitas bibit yang bermasalah dan berbagai persoalan lain yang di hadapi petani padi sehingga gagal panen sudah menjadi pemberitaan sehari-hari pada waktu itu, ditambah lagi dengan harga yang tidak stabil sering kali membuat petani harus menanggung kerugian cukup besar. Tanaman jagung di pilih untuk di usahakan maksimal sebab tanaman jagung di rasa memiliki pontensi keuntungan yang menjanjikan disisi lain iklim dan kondisi lahan yang cocok untuk tanaman jagung serta harganya yang stabil, tanaman jagung juga dirasa lebih mudah dirawat dan tahan terhadap serangan hama dibanding tanaman padi. Puncak keberhasilan usahatani jagung di desa Sugihwaras pada periode tanam tahun 2012 hingga sekarang dimana produksi mencapai 7-9 ton/hektar dimana yang sebelumnya hanya 5-6 ton/Hektar, hingga pada awal tahun 2015 pemerintah memberikan apresiasi atas keberhasilan petani jagung yang disampaikan langsung oleh Bupati banyuasin (Rmol Sumsel, 2015). Kemudian untuk mendukung keberhasilan petani dalam berusahatani pemerintah meluncurkan program Upaya Khusus tiga komoditas yaitu Padi jagung dan kedelai (UPSUS PAJALE) Melalui program (UPSUS PAJALE) petani di Desa Sugihwaras mendapatkan bantuan bibit jagung hibrida, Pendampingan dan penyuluhan dari pemerintah, yang diharapkan mampu memberikan hasil produksi yang maksimal guna memenuhi kebutuhan jagung Provinsi Sumatera Selatan khususnya untuk kebutuhan pakan ternak.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, pertumbuhan kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan gizi dan ketahanan pangan rumah tangga, dan mengentaskan kemiskinan dipedesaan. Semua ini berkaitan erat dengan peran, tugas, dan fungsi wanita dipedesaan. Berpedoman kepada pendapatan rumah tangga yang dapat dihasilkan oleh suami maupun istri, wanita memiliki peluang kerja yang dapat menghasilkan pendapatan bagi rumah tangganya, sebagai upaya mengurangi kemiskinan di pedesaan.

Keberhasilan usahatani jagung tidak terlepas oleh tenaga kerja yang berkecimpung di dalamnya yaitu keluarga petani itu sendiri termasuk di dalamnya tenaga kerja wanita tani. Di Desa Sugihwaras sebagian besar penduduk wanitanya bekerja pada bidang pertanian, para wanita di Desa Sugihwaras tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja yang mengurus keluarga, namun juga berperan aktif berkontribusi untuk menyumbang pendapatan keluarga salah satunya bekerja pada usahatani jagung. Terlebih bagi keluarga petani yang tidak mempunyai lahan sendiri untuk berusahatani, bekerja menjadi buruh tani sudah menjadi kewajiban seluruh anggota keluarganya termasuk di dalamnya para wanita tani, guna memperoleh pendapatan untuk menopang kebutuhan hidup keluarganya, seberapa besarpun pendapatan atau upah yang akan diperoleh akan sangat penting bagi kelangsungan hidup keluarganya.

Kegiatan yang dilakukan wanita tani pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras biasanya hanya sebatas pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan saja, sebab untuk pengolahan lahan dan pemanenan saat ini sudah menggunakan teknologi terbaru seperti traktor dan mesin pemanen, yang dianggap lebih

cepat dan efisien, meskipun sebetulnya sedikit mengurangi lapangan pekerjaan bagi wanita tani dan mengurangi pendapatan keluarganya.

Para wanita tani di desa Sugihwaras selain sebagai pelaku dalam usahatani, juga memiliki tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan berusahatani dilakukan setelah mereka selesai mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Berbeda dengan petani pria yang mencurahkan waktunya untuk bekerja di sawah, para wanita tani memiliki peran ganda. Wanita tani dituntut untuk menyelesaikan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan melakukan kegiatan usahatani. Sehingga waktu yang tercurah bagi usahatani Jagung tidak sama dengan waktu yang dicurahkan petani dalam usahatani lain di sawah. Besarnya curahan waktu wanita tani dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang dilakukan dalam usahatannya dan faktor sosial ekonomi yang dihadapi oleh wanita tani tersebut. Peran wanita tani dapat didukung oleh pendekatan curahan waktu atau tenaga (White 1976, dalam Indah.W *et all* 2013), yang imbalannya akan memiliki nilai ekonomi (menghasilkan pendapatan) maupun nilai sosial (mengurus/mengatur rumah tangga dan solidaritas mencari nafkah dalam menghasilkan pendapatan rumah tangga). peran ganda wanita merupakan pekerjaan produktif karena meliputi mencari nafkah (*income earning work*) dan mengurus rumah tangga (*domestic/household work*) sebagai kepuasan dan berfungsi menjaga kelangsungan rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah pokok yang di bahas yaitu :

1. Berapa besar curahan tenaga kerja wanita tani pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar pendapatan tenaga kerja wanita tani pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
4. Berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tani pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
5. Apakah ada korelasi curahan tenaga kerja dengan produksi, usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Besarnya curahan tenaga kerja wanita pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
2. Faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani pada usahatani di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
3. Besarnya pendapatan tenaga kerja wanita tani pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

4. Besarnya Kontribusi pendapatan wanita tani pada usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
5. Korelasi curahan tenaga kerja dengan produksi usahatani jagung di Desa Sugihwaras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut di bawah ini :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal yang berkaitan dengan usahatani jagung, serta mengenai pendapatan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan keluarga.
2. Sumber informasi dan bahan untuk penelitian lanjutan yang berhubungan dengan tenaga kerja wanita tani dan faktor faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yuniawan I. 2015. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap curahan waktu kerja pada usaha penggemukan sapi potong. Universitas Galuh Ciamis. Diambil dari : https://www.academia.edu/32331887/FAKTOR-FAKTOR_YANG_BERPENGARUH_TERHADAP_CURAHAN_WAKTU_KERJA_PADA_USAHA_PENGGEMUKAN_SAPI_POTONG_DI_KABUPATEN_CIAMIS. (30 September 2019)
- Badan Pusat statistik. 2017. Produksi Tanaman pangan jagung perkecamatan. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Muara sugihan dalam angka. Badan Pusat Statistik, Banyasin.
- Erni Kasim. 2019. Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Studi Kasus pada Agribisnis Jagung Hibrida. di Desa Salotengnga Kecamatan Sabbangpar Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Universitas Puangrimanggalatung. Diambil dari <https://scholar.google.com/citations?user=WEenqdgAAAAJ&hl=id> (31 Juni 2019).
- Gujarati, D.N. 2003. Basis Econometrics. Fourth Edition. McGrawhill International Edition. [http://www.eprints.undip.ac.id/47182/1/05 REMEDY.pdf](http://www.eprints.undip.ac.id/47182/1/05_REMEDY.pdf). (diakses juli 2020).
- Koko Wahyudi. 2010. Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Pinggiran Kota Di Kelurahan Bukit Sangkal Kecamatan Kalidoni Palembang. Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
- Lukman waskito., 2017. Pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap produksi dan pendapatan petani pada usahatani jagung (*Zea mays. L.*) di desa telang sari kecamatan tanjung lago , banyuasin . Fakultas pertanian universitas Tridinanti Palembang.
- Muliman D Hadad, 2016. Peranan penting sektor pertanian. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta. Diambil dari : <https://economy.okezone.com/read/2016/05/23/320/1395345/sektor-pertanian-miliki-peranan-penting-dalam-pertumbuhan-ekonomi>. (01 Juli 2019).
- M.T. Handayani, Ni Wayan Putu. A. 2009. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat Makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. Universitas Udayana. Diambil dari :

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/2986> (20 Juni 2019)

- Nadya Aiza. H, Sofyan, Nita Sari. 2013. Kontribusi pendapatan perempuan buruh tani pisang terhadap pendapatan keluarga di kecamatan padang tiji kabupaten pidie. Univesitas Syah Kuala. Diambil dari : <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/agrisep/article/view/909> (20 Juni 2019)
- Nurmayanti, 2009. Peran Perempuan Dalam Program Pembangunan Pertanian.Fakultas Ekologi Manusia. IPB. Bogor. Diambil dari: <https://media.neliti.com/media/publications/77034-ID-peran-tenaga-kerja-wanita-dalam-usahatan.pdf> (01 Juli 2019).
- R. Novita. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja wanita tani pada usahatani padi sawah. Universitas Brawijaya. Diambil dari : <http://pustakapertanianub.staff.ub.ac.id/files/2012/07/RINGKASAN-RISTA-0810440138.pdf>. (30 September 2019)
- Tahlim Sudaryanto, Khairina N, Faisal K. 2018. Kedudukan komoditi jagung dalam perekonomian Indonesia. Pusat penelitian Agro ekonomi. Diambil dari:<http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2018/08/1kedudukan.pdf>. (20 Juni 2019)
- Yahya Rahman. L, Ahmad Firman, Hasni Arief. 2016. Analisis curahan tenaga kerja dan pendapatan keluarga peternak sapi perah. Unversias Padjajaran Diambil dari <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/10268/4681> (17 Juni 2019)